

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cita rasa kopi yang unik serta metode pengolahannya yang bermacam-macam memiliki daya tarik tersendiri bagi para pecintanya, bahkan mungkin meminum kopi sendiri sudah menjadi rutinitas atau mungkin sudah menjadi kebiasaan bahkan sejak jaman kolonial belanda. Dengan jumlah ekspor kopi sekitar 400.000 ton tiap tahunnya menjadikan negara indonesia menjadi salah satu negara eksportir biji kopi terbesar di dunia yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara.

Penentuan kualitas biji kopi pada dasarnya memerlukan keahlian dan pengecekan terhadap biji kopi yang membutuhkan waktu tidak sedikit dalam menentukannya. Kriteria penentuan kualitas biji kopi sebelumnya sudah diatur dalam skala internasional [1].

Hal ini dilakukan untuk memperoleh biji kopi terbaik dan sesuai agar dapat mempertahankan kualitas produksikopi untuk kepuasan konsumen. Menurut Apriani (2019)d proses pemilihan biji kopi dengan teknik manual, tentunya membutuhkan proses yang panjang untuk memperoleh informasi yang cepat, akurat dan memenuhi standart kriteria yang diharapkan. Di Indonesia sendiri sudah menerapkan standar nasional kualitas atau mutu suatu biji kopi, yakni dengan melihat faktor dari nilai cacat pada biji kopi (Kurniawan & Hastuti, 2017) [2].

Adapun proses yang akan digunakan untuk memetakan data yang ada dari melabeli biji kopi mempunyai banyak kemungkinan. Kondisi cuaca saat panen akan berpengaruh karena setiap saat akan banyak pengaruh perubahan suhu,

hama yang muncul atau faktor lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem maupun metode berbasis komputer dalam memfasilitasi pemilihan biji kopi terbaik [3].

Salah satu sistem yang bisa membantu serta mengimplementasikan adalah sistem penunjang keputusan (SPK), dan metode yang akan digunakan adalah Analytical Hierarchy Process (AHP). Analytical Hierarchy Process merupakan metode untuk menentukan skala rasio baik dari perbandingan yang diskrit maupun kontinu. Inti dari metode AHP ini adalah menentukan nilai bobot untuk setiap kriteria, kriteria yang dimaksud adalah kadar air(%), kadar kotoran(%), ukuran biji(mm), warna biji dan aroma biji, kemudian dilanjutkan proses perangkingan yang akan menyeleksi biji kopi tersebut [4]. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas mengenai penerapan Metode Analytical Hierarchy Process terhadap penyortiran biji kopi. Kriteria yang berdasarkan dengan kualitas kopi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu Bagaimana cara menerapkan metode AHP untuk menentukan biji kopi berkualitas di kedai kopi abang ?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Fokus dalam menerapkan Metode Analytical Hierarchy Process terhadap penyortiran biji kopi. Kriteria yang berdasarkan dengan kualitas kopi.

2. Skripsi sisi server yang digunakan digunakan PHP. PHP adalah bahasa pemrograman yang banyak digunakan secara luas dan secara khusus sesuai untuk pengembangan web.
3. Sistem manajemen basis data yang digunakan adalah MySQL.
4. Sistem operasi yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi adalah windows.
5. Paket server web dan basis data yang digunakan adalah XAMPP

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengetahui dan menerapkan kinerja dari metode analytical hierarchy process dalam merekomendasikan sistem penunjang keputusan pemilihan biji kopi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para pelaku yang berkecimpung dalam dunia pengelolaan biji kopi khususnya untuk para petani serta para roster agar bisa meningkatkan serta menjaga kualitas biji kopi yang akan dijual.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi dari karya ilmiah ini, maka penulis membuat sistematika penyusunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang studi literatur dan dasar teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang obyek penelitian, alur penelitian, dan metode yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dan penjelasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dari proses perancangan serta pembuatan media pembelajaran dan saran untuk perbaikan media pembelajaran untuk bisa jadi lebih baik di masa yang akan datang.

